

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi dengan metode pengukuran antropometri dan wawancara. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara tingkat konsumsi protein dan riwayat anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita di UPTD Puskesmas Sukawati II.

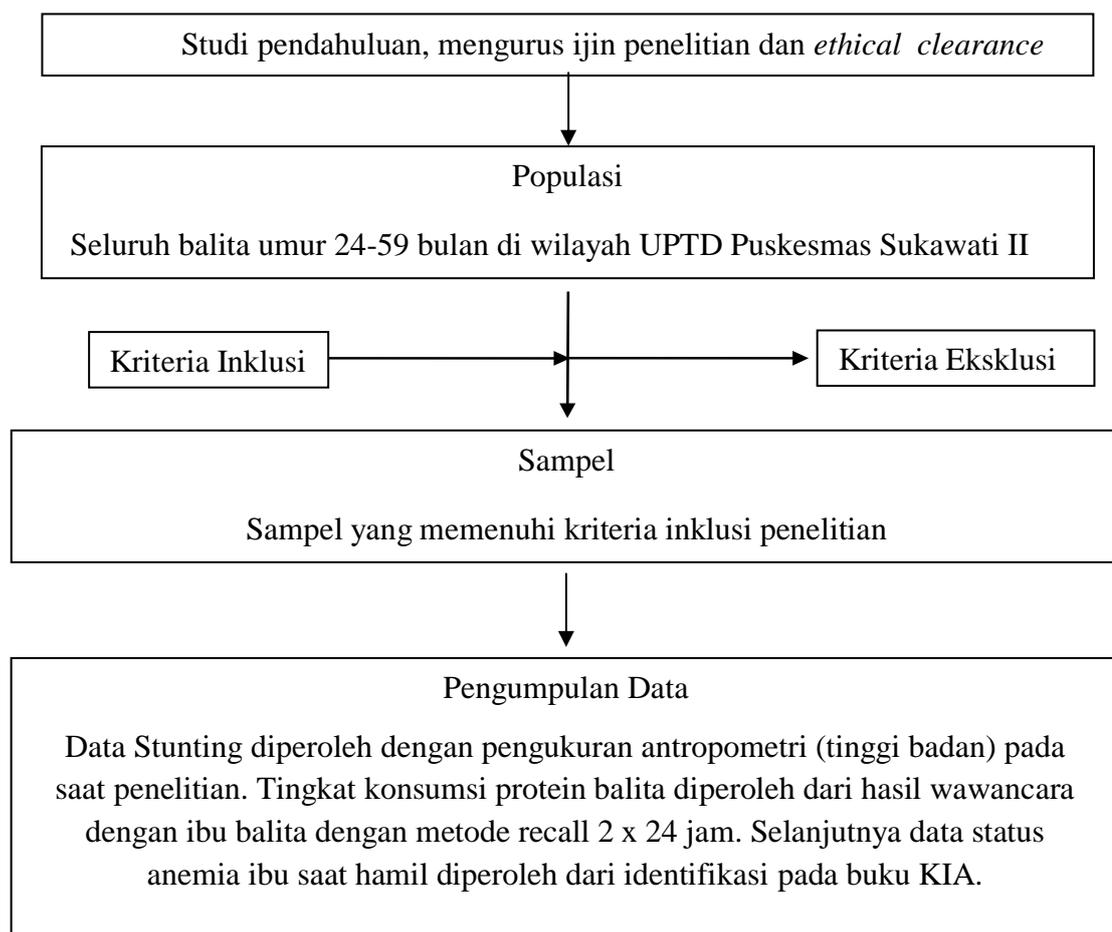
B. Alur Penelitian

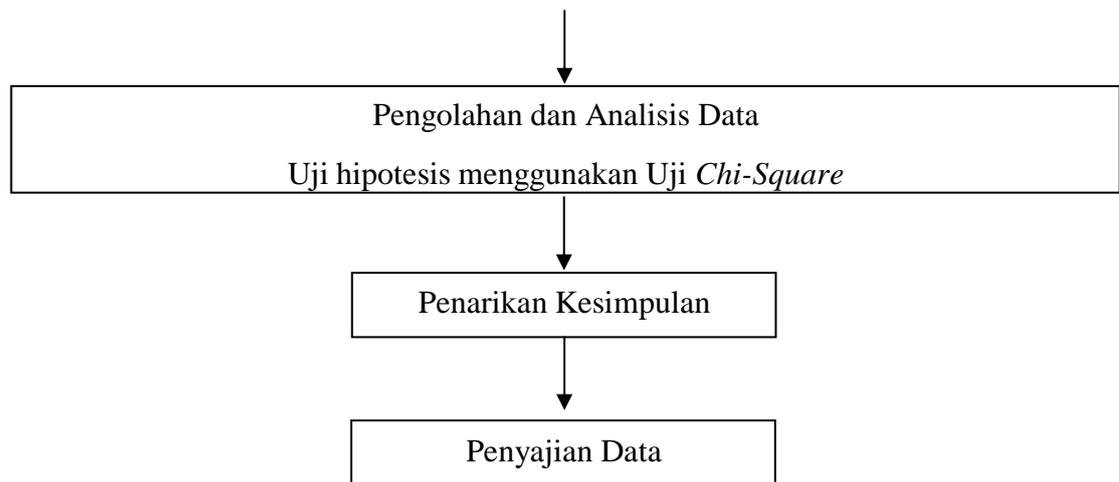
Penelitian dilakukan setelah peneliti memiliki izin penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti mengkomunikasikan tujuan penelitian kepada pihak yang berwenang di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan UPTD Puskesmas Sukawati II. Setelah pihak berwenang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh izin etik dari komisi etik, maka penelitian ini dapat dilaksanakan.

Tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan survey literatur untuk menentukan masalah yang kemudian melakukan perumusan masalah, pemilihan daerah penelitian dilakukan setelah melakukan studi literatur. Berdasarkan daerah penelitian yang sudah ditetapkan maka dapat ditentukan jumlah titik sampel.

Tahap pelaksanaan terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan yaitu data identitas sampel, data tingkat konsumsi protein dan data stunting pada balita umur 24-59 bulan. Untuk data sekunder pada penelitian ini yaitu data status anemia ibu saat hamil. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sesuai kebutuhan dengan menggunakan bantuan komputerisasi sehingga didapatkan hubungan antara tingkat konsumsi protein dan status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24-59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II

Tahap penyelesaian dilakukan mulai dari analisis data. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data univariat dan bivariat. Diagram alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.





Gambar 2.
Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II Kabupaten Gianyar. Pemilihan lokasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II karena prevalensi stunting dari tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 prevalensi stunting 2,23% dan pada tahun 2022 mencapai 2,54%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan prevalensi stunting sebesar 0,31%.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari - Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua balita yang berumur 24-59 bulan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II sebanyak 1433 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh balita yang berumur 24-59 bulan pada bulan Pebruari 2023 yang memiliki ibu yang merupakan bagian dari populasi dan memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita umur 24 – 59 bulan pada bulan Pebruari 2023 yang memiliki ibu
- 2) Merupakan anak kandung dari ibu
- 3) Bila salah satu keluarga memiliki lebih dari satu anak yang berumur 24-59 bulan maka sampel yang diambil adalah anak yang paling muda
- 4) Sampel dalam keadaan sehat
- 5) Tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II pada saat penelitian
- 6) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita umur 24 – 59 bulan yang tidak memiliki ibu kandung
- 2) Balita yang dalam keadaan sakit
- 3) Tidak berada wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati II pada saat penelitian
- 4) Tidak bersedia menjadi responden

c. Besar sampel

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Fauzy, 2020) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1433}{1+(1433 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1433}{15,33}$$

$$n = 94 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi (1433)

e = derajat kesalahan (0,1)

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 94 sampel.

d. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *systematic random sampling*. Metode pengambilan sampel acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan.

Rumus : $k = \frac{N}{n}$

$$k = \frac{1433}{94}$$

$$k = 15$$

k : Interval pengambilan sampel

N : Jumlah populasi (1433 balita)

n : Jumlah sampel (94 balita)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya (sampel dan responden). Data sekunder adalah berbagai data yang telah ada sebelumnya, digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data.

Pada penelitian ini yang termasuk data primer antara lain: data identitas sampel, data identitas responden, data tingkat konsumsi protein balita, dan data balita stunting. Sedangkan yang termasuk data sekunder adalah data status anemia ibu saat hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian formulir identitas sampel dengan bantuan kuisisioner yang meliputi: nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, anak ke-, alamat.
- b. Data identitas responden dikumpulkan dengan cara pengisian formulir identitas responden dengan bantuan kuisisioner yang meliputi: nama, umur, umur saat hamil, kehamilan ke-, nama suami, alamat.
- c. Data balita stunting dikumpulkan dengan cara melakukan pengukuran antropometri PB/TB terhadap sampel dengan menggunakan *microtiose* dengan ketelitian 0,1 cm
- d. Data tingkat konsumsi protein dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan metode food recall 24 jam selama 2 x 24 jam dengan form recal

Data sekunder yang berupa data status anemia ibu saat hamil dikumpulkan dengan cara mengutip pada buku KIA responden

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir pertanyaan kuesioner yang berisikan identitas sampel, identitas responden, formulir recall 24 jam, *microtoice* ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan balita dan Tabel standar Antropometri Indeks TB/U berdasarkan Permenkes No.2 Tahun 2020 guna mendapatkan data balita stunting. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan enumerator yang sebelumnya sudah diberikan pengarahan dan penjelasan mengenai teknis dan cara pengisian kuesioner yang berjumlah 1 orang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan alat bantu komputer menjadi data jenis deskriptif yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang dinarasikan.

a. Identitas sampel

Data identitas sampel diolah dan ditabulasi. Secara manual kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Stunting

Data stunting yang diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan dengan menggunakan *microtoice* yang kemudian disesuaikan dengan umur dan jenis

kelamin dengan menggunakan $z\text{-score cut offpoint} \leq -2SD$. Adapun kategori status gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U) menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat Pendek bila $z\text{-score} < -3 SD$
- 2) Pendek bila $z\text{-score} -3 SD \text{ s.d. } < -2 SD$
- 3) Normal bila $z\text{-score} -2 SD \text{ s.d. } 3 SD$
- 4) Tinggi bila $z\text{-score} > 3 SD$

Kemudian dari empat kategori tersebut disederhanakan menjadi 2 kategori, yaitu :

1. Stunting bila $z\text{-score} < -2SD$
2. Tidak stunting bila $z\text{-score} \geq 2SD$

c. Tingkat konsumsi protein

Data tingkat konsumsi protein balita yang diperoleh dengan cara recall 2x 24 jam tidak berturut-turut. Jumlah rata-rata protein yang dikonsumsi kemudian dibandingkan dengan angka kecukupan protein balita. Hasil perhitungan kemudian dinyatakan dalam persen (%).

$$\text{Tingkat konsumsi protein} = \frac{\text{jumlah konsumsi protein}}{\text{Angka kecukupan protein}} \times 100\%$$

Angka kecukupan protein balita dihitung berdasarkan RDA (recommended dietary allowances), yaitu:

- 1) Umur 1-3 tahun: 2 g/kg BBI
- 2) Umur 4-6 tahun: 1,8 g/kg BBI

Berat badan ideal (BBI) didapatkan dari berat badan median sesuai dengan umur dan jenis kelamin balita berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak.

Setelah diperoleh persentase hasil konsumsi protein yang dikonsumsi, maka dapat diketahui kategori tingkat konsumsi protein sebagai berikut (WNPG, 2004 dalam Latifah, 2020 dan Zulfa,et, al. 2022) :

- 1) Kurang : < 80% AKP
- 2) Cukup : 80 -110% AKP
- 3) Lebih : > 110 % AKP

d. Status anemia ibu saat hamil

Data status anemia ibu saat hamil yang diperoleh dengan cara identifikasi kadar Hb ibu saat hamil pada buku KIA.

Hasil dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Anemia bila kadar Hb < 11 g/dL
- 2) Tidak anemia bila kadar Hb \geq 11 g/dL

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini akan dilakukan pada tiap variable penelitian, meliputi tingkat konsumsi protein, riwayat anemia ibu saat hamil dan stunting dengan rumus:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Jumlah kejadian pada responden

n = Jumlah seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi protein balita dan stunting dan hubungan status anemia ibu saat hamil dan stunting pada balita umur 24-59 bulan. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan tabel silang yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2020).

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat responden.

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi) sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian.

2. Mengormati privasi dan kerahasiaan responden

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden,

nama responden hanya diisi dengan inisial, dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan peneliti.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian harus memperoleh manfaat bagi masyarakat dan subjek penelitian serta peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah UPTD Puskesmas Sukawati II. UPTD Puskesmas Sukawati II merupakan salah satu puskesmas dari 13 puskesmas di Kabupaten Gianyar. UPTD Puskesmas Sukawati II terdiri dari 6 desa dan